

Pengaruh Parenting Islami terhadap Karakter Disiplin Anak Usia Dini

Masganti Sitorus^{1*}, Eka Damayanti Hasibuan², Diana Siregar³, Yasmin Fajri⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : Masganti@uinsu.ac.id¹, ekadamayantihsb7@gmail.com², dianasrg25@gmail.com³,
fajriyasmin48@gmail.com⁴

Penulis Korespondensi: Masganti@uinsu.ac.id

Abstract. *This study aims to explore in depth the impact of Islamic parenting on the development of disciplinary character in early childhood. Conceptually, parenting in Islam is understood as a child-rearing method based on Islamic principles, emphasizing values of role modeling, love, responsibility, and moral development from an early age. Through this approach, parents serve as the first and foremost educators in instilling the values of discipline reflected in children's daily behavior, both within the family and in social interactions. This research analyzes various ways Islamic parenting is applied in daily activities, including the habit of performing prayers on time, managing schedules for study and play, and implementing educational consequences in accordance with Islamic principles. The findings reveal that the consistent application of Islamic parenting patterns, combined with effective communication between parents and children, has a positive effect on the development of children's disciplinary character. Children raised under Islamic parenting tend to have an awareness of obeying rules, valuing time, and taking responsibility for their duties and obligations. Conversely, the study also identifies challenges stemming from parents' limited understanding of Islamic parenting concepts, as well as external environmental influences such as digital media and peer interactions that are not always aligned with Islamic values. Therefore, efforts are needed to improve literacy regarding Islamic parenting through educational activities involving early childhood education institutions, religious study groups, and parent communities. In general, the findings of this study highlight the importance of collaboration among families, schools, and communities in consistently applying Islamic parenting principles to foster children's disciplinary character from an early age in accordance with Islamic teachings.*

Keywords: *Disciplinary Character, Family Education, Islamic Parenting, Islamic Principles, Preschool Children.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dampak penerapan parenting Islami terhadap pengembangan karakter disiplin pada anak-anak di usia dini. Secara konseptual, pengasuhan dalam Islam dipahami sebagai metode pengasuhan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, yang menekankan nilai-nilai teladan, cinta, tanggung jawab, serta pembinaan akhlak yang baik sejak usia dini. Melalui metode pengasuhan ini, orang tua berfungsi sebagai pendidik yang pertama dan terpenting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin yang terlihat dalam perilaku anak sehari-hari, baik di dalam keluarga maupun dalam interaksi sosial. Penelitian ini menganalisis berbagai cara penerapan parenting Islami dalam aktivitas sehari-hari, termasuk kebiasaan melakukan shalat tepat waktu, pengaturan waktu untuk belajar dan bermain, serta penerapan konsekuensi yang mendidik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola asuh Islami yang dilakukan secara konsisten, bersama dengan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter disiplin anak. Anak-anak yang dibesarkan dalam pola asuh Islami biasanya memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan, menghargai waktu, serta bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang diamanatkan kepada mereka. Sebaliknya, studi ini juga mengidentifikasi adanya hambatan yang berasal dari rendahnya pemahaman beberapa orang tua mengenai konsep parenting dalam Islam, serta dampak lingkungan eksternal seperti media digital dan interaksi dengan teman sebaya yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan literasi tentang pengasuhan Islami melalui kegiatan pendidikan yang melibatkan lembaga pendidikan untuk anak usia dini, majelis taklim, dan komunitas orang tua. Secara umum, temuan dari penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menerapkan prinsip-prinsip pengasuhan Islami secara berkelanjutan, untuk membentuk karakter disiplin anak sejak usia dini yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Karakter Disiplin, Pendidikan Keluarga, Pengasuhan Islami, Prinsip-Prinsip Islam.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memainkan peranan yang sangat krusial dalam membangun landasan kepribadian dan karakter individu. Periode ini dikenal sebagai zaman emas, di mana semua aspek perkembangan anak mengalami peningkatan yang signifikan, baik dalam hal fisik, kognitif, sosial, maupun moral. Oleh karena itu, pengenalan nilai-nilai karakter sejak usia muda sangat penting agar anak memiliki dasar moral dan perilaku yang baik di masa depan. Salah satu sifat penting yang harus ditanamkan pada anak adalah disiplin, karena disiplin mencerminkan tanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan, serta kemampuan untuk mengontrol diri dalam berbagai keadaan. Dalam konteks pendidikan karakter, keluarga adalah lingkungan pertama dan terpenting yang berkontribusi dalam pembentukan sikap serta perilaku anak. Metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua sangat memengaruhi perkembangan karakter anak. Salah satu metode pengasuhan yang penting dan bermanfaat untuk pendidikan adalah pengasuhan Islami, yaitu cara mendidik yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.

Pendidikan Islami berfokus pada memberikan contoh yang baik, cinta, tanggung jawab, serta pengembangan akhlak yang baik seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, anak diarahkan untuk berkembang dalam lingkungan yang sarat dengan cinta, petunjuk, serta pembiasaan terhadap perilaku baik yang berlandaskan ajaran agama. Disiplin dalam pandangan Islam tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap peraturan luar, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT yang ditunjukkan melalui tindakan sehari-hari. Oleh sebab itu, pengasuhan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam berusaha untuk membangun kesadaran disiplin pada anak dengan pendekatan yang seimbang antara kasih sayang dan ketegasan, serta antara petunjuk dan teladan. Pernyataan ini sejalan dengan konsep tarbiyah dalam Islam yang menitikberatkan pada proses pengembangan kepribadian secara holistik melalui arahan moral dan spiritual. Namun, keadaan yang ada menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip parenting Islami serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Situasi ini berpengaruh terhadap timbulnya perilaku anak yang tidak disiplin, seperti kurangnya rasa tanggung jawab, ketidakpatuhan pada aturan, serta minimnya kemampuan dalam mengatur waktu dan tingkah laku. Oleh karena itu, diperlukan studi yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengasuhan menurut ajaran Islam memengaruhi perkembangan karakter disiplin pada anak usia dini. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan pendidikan Islami dalam membentuk karakter disiplin anak-anak pada usia

dini. Melalui studi ini, diharapkan dapat dicapai pemahaman yang menyeluruh mengenai peran nilai-nilai Islam dalam mengembangkan perilaku disiplin anak, serta memberikan kontribusi yang nyata bagi orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan pola asuh yang berdasarkan nilai-nilai keislaman. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya yang fokus pada pengembangan karakter melalui pendekatan yang religius.

2. METODOLOGI PENULISAN

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus untuk mengeksplorasi dampak pendidikan Islami dalam membentuk karakter disiplin pada anak-anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena dianggap efektif untuk memahami secara mendalam pengalaman, perspektif, serta praktik pengasuhan Islami yang dilakukan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengerti arti, nilai, dan proses yang berlangsung secara alami dalam konteks sosial dan keagamaan keluarga Muslim. Tempat penelitian ditentukan di beberapa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta lingkungan keluarga di daerah Sumatera Utara yang memiliki variasi dalam aspek sosial dan keagamaan. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah ini menunjukkan perbedaan dalam penerapan pola asuh Islami dalam kehidupan masyarakat di daerah perkotaan dan semi-perkotaan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret hingga Mei 2024, selaras dengan kegiatan belajar pada semester genap, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan nilai-nilai disiplin dalam aktivitas anak sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah. Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, yang meliputi orang tua, guru PAUD, serta tokoh agama setempat. Para informan dipilih secara sengaja, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam menerapkan metode pengasuhan Islami kepada anak-anak usia dini. Selain itu, dilakukan pengamatan langsung untuk melihat perilaku anak serta pola interaksi antara orang tua dan anak dalam berbagai keadaan, seperti saat anak beribadah, belajar, bermain, dan melaksanakan aktivitas sehari-hari. Untuk memperkaya hasil penelitian, peneliti juga menggunakan dokumentasi, seperti catatan kegiatan sekolah, buku panduan pendidikan karakter Islami, dan catatan harian orang tua yang berhubungan dengan penerapan disiplin anak di rumah.

Dengan menggunakan triangulasi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu,

peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan sah tentang penerapan parenting Islami dalam membangun karakter disiplin pada anak usia dini. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus dari tahap pengumpulan hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis terdiri dari pengurangan data, penyajian data, dan penafsiran serta pemeriksaan makna. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi ditranskripsikan secara tepat, kemudian dikelompokkan sesuai dengan tema-tema yang relevan, seperti nilai-nilai keteladanan, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi perilaku anak dalam melaksanakan kewajiban harian. Agar temuan tetap valid, peneliti melakukan pemeriksaan konfirmasi (member check) terhadap hasil interpretasi kepada sejumlah informan kunci. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya mencerminkan realitas empiris yang ada di lapangan, tetapi juga menggambarkan pemahaman yang sebenarnya tentang bagaimana parenting Islami memengaruhi kedisiplinan anak melalui contoh, pelatihan, dan penanaman nilai-nilai moral yang sejalan dengan ajaran Islam. Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk menyajikan penjelasan yang mendalam mengenai proses dan elemen-elemen yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pengasuhan Islami dalam membangun karakter disiplin anak usia dini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi pengembangan karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pengasuhan Islami dan Pengembangan Karakter Disiplin pada Anak

Pengasuhan Islami adalah cara mendidik anak berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam, di mana orang tua berfungsi sebagai contoh utama dalam menanamkan etika dan disiplin sejak usia dini. Dalam agama Islam, kewajiban mendidik anak tidak hanya terbatas pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup pengembangan moral dan spiritual. Prinsip pengasuhan dalam Islam meliputi nilai kasih sayang (rahmah), contoh yang baik (uswah hasanah), tanggung jawab (amanah), serta pembiasaan perilaku positif ta'dib. (Nurdin, 2022).

Menurut Hidayat (2021), metode pengasuhan dalam Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara cinta dan disiplin. Orang tua memiliki peran bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai ketaatan terhadap aturan, baik yang berasal dari agama maupun norma sosial. Pelaksanaan prinsip disiplin dalam pengasuhan Islami dilakukan dengan metode yang lembut tetapi tetap konsisten, seperti mengajak anak untuk melaksanakan ibadah pada waktu yang tepat, memenuhi janji, dan

menghargai orang lain. Pernyataan ini sejalan dengan petunjuk Rasulullah SAW yang menekankan betapa pentingnya mengajarkan anak untuk membiasakan diri melakukan kebiasaan baik mulai usia tujuh tahun (HR. Muhammad Abu Dawud). Dalam domain pendidikan anak usia dini, penerapan disiplin melalui pendekatan parenting Islami berfungsi sebagai landasan yang penting bagi pengembangan karakter yang kokoh. Disiplin bukan hanya tentang mengikuti peraturan, tetapi juga mencerminkan kesadaran diri untuk bertindak sesuai dengan nilai yang benar. Dengan mencontohkan orang tua yang melaksanakan ibadah secara rutin dan berperilaku jujur, anak akan memperoleh pemahaman untuk menginternalisasi tindakan disiplin sebagai bagian dari jati dirinya (Rahmah dan Yusuf, 2023) meliputi nilai kasih sayang (rahmah), contoh yang baik (uswah hasanah), tanggung jawab (amanah), serta pembiasaan perilaku positif ta'dib. (Nurdin, 2022).

Menurut Hidayat (2021), metode pengasuhan dalam Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara cinta dan disiplin. Orang tua memiliki peran bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai ketaatan terhadap aturan, baik yang berasal dari agama maupun norma sosial. Pelaksanaan prinsip disiplin dalam pengasuhan Islami dilakukan dengan metode yang lembut tetapi tetap konsisten, seperti mengajak anak untuk melaksanakan ibadah pada waktu yang tepat, memenuhi janji, dan menghargai orang lain. Pernyataan ini sejalan dengan petunjuk Rasulullah SAW yang menekankan betapa pentingnya mengajarkan anak untuk membiasakan diri melakukan kebiasaan baik mulai usia tujuh tahun (HR. Muhammad Abu Dawud). Dalam domain pendidikan anak usia dini, penerapan disiplin melalui pendekatan parenting Islami berfungsi sebagai landasan yang penting bagi pengembangan karakter yang kokoh. Disiplin bukan hanya tentang mengikuti peraturan, tetapi juga mencerminkan kesadaran diri untuk bertindak sesuai dengan nilai yang benar. Dengan mencontohkan orang tua yang melaksanakan ibadah secara rutin dan berperilaku jujur, anak akan memperoleh pemahaman untuk menginternalisasi tindakan disiplin sebagai bagian dari jati dirinya (Rahmah dan Yusuf, 2023).

Praktik Pengasuhan Islami dalam Konteks Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan parenting Islami di dalam keluarga dilakukan dengan tiga pendekatan utama: (1) memberikan teladan, (2) membiasakan, dan (3) melakukan pengawasan yang penuh kasih sayang.

1. Contoh baik (Uswah Hasanah).

Orang tua berperan sebagai contoh dalam perilaku anak. Anak mencontoh

perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh orang tuanya, seperti berdoa sebelum makan, melaksanakan shalat tepat waktu, serta memelihara kebersihan diri dan lingkungan. Teladan ini secara efektif membentuk perilaku disiplin anak karena anak belajar melalui pengamatan dan peniruan (Bandura, 1986; Fatimah, 2023).

2. Proses Pembiasaan (Ta'dib).

Disiplin dibangun melalui kebiasaan yang teratur, seperti mengajarkan anak untuk bangun pagi guna melaksanakan shalat Subuh, mengatur mainan setelah digunakan, dan mengikuti jadwal belajar. Sesuai dengan pendapat Fitri (2024), pembiasaan dalam konteks Islam memiliki aspek spiritual, karena setiap kegiatan anak diarahkan untuk meraih ridha Allah SWT.

3. Pemantauan dan Penguatan yang Positif.

Orang tua yang menerapkan pendekatan parenting Islami tidak resort pada kekerasan fisik ataupun verbal dalam menegakkan disiplin. Sebaliknya, mereka memberikan dorongan positif melalui pujian dan semangat ketika anak menunjukkan perilaku yang disiplin. Pernyataan ini selaras dengan prinsip *targhib wa tarhib* (dorongan dan peringatan) dalam Islam, yang mengatur keseimbangan antara kasih sayang dan ketegasan (Abdullah, 20)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam suasana pengasuhan Islami memiliki kecenderungan untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi. Mereka memperlihatkan kemampuan untuk mengelola diri, menunda keinginan, serta memahami akibat dari tindakan yang mereka lakukan. Kedisiplinan ini muncul bukan karena rasa takut akan hukuman, melainkan karena berkembangnya kesadaran spiritual dan moral yang berakar dari nilai-nilai Islam yang ditanamkan secara tekun.

Dampak Penanaman Nilai Parenting Islami terhadap Pembentukan Karakter Disiplin pada Anak-anak Usia Dini.

Disiplin adalah elemen krusial dalam pengembangan karakter anak usia dini yang menunjukkan kemampuan mengendalikan diri dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Dalam pengasuhan yang berlandaskan Islam, disiplin terkait dengan nilai-nilai seperti ketaatan, kepercayaan, dan konsistensi dalam berbuat baik. Temuan dari wawancara dengan sejumlah orang tua mengindikasikan bahwa anak-anak yang telah membiasakan diri dengan rutinitas ibadah, seperti melaksanakan shalat lima waktu dan membaca doa sebelum mulai beraktivitas, cenderung lebih disiplin dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Hal ini terlihat dalam kebiasaan mereka untuk menghormati waktu belajar, menjaga kebersihan, serta mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Pernyataan ini menunjukkan bahwa penerapan

parenting Islami memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan perilaku disiplin anak sejak usia dini (Nasution, 2023).

Menurut Muslich (2021), keberhasilan orang tua dalam menerapkan pola asuh Islami bergantung pada konsistensi serta contoh yang baik. Apabila orang tua menetapkan aturan tanpa memberikan contoh yang jelas, anak akan mengalami kesulitan dalam memahami nilai disiplin. Dengan demikian, metode pendidikan yang didasarkan pada contoh yang baik merupakan elemen penting. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah yang menerapkan nilai-nilai serupa juga memperkuat kebiasaan disiplin pada anak.

Oleh karena itu, dampak dari pengasuhan Islami terhadap sifat disiplin anak usia dini dapat dianalisis melalui tiga dimensi utama:

1. Dimensi spiritual merujuk pada kesadaran anak dalam melaksanakan perintah agama dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.
2. Aspek moral, yaitu kemampuan anak untuk membedakan antara yang benar dan yang salah berdasarkan ajaran Islam
3. Dimensi sosial mencakup kepatuhan terhadap peraturan, penghargaan terhadap waktu, serta perilaku tertib di dalam lingkungan sosialnya.

Tantangan dan Dampak dalam Implementasi Parenting Islami

Walaupun penerapan pengasuhan Islami terbukti sukses dalam membangun karakter disiplin pada anak-anak usia dini, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh keluarga di era modern. Tantangan utama adalah adanya pengaruh media digital yang sering kali menampilkan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, serta kesibukan orang tua yang mengakibatkan berkurangnya waktu untuk mendampingi anak.

Sari dan Alwi (2024) menyatakan bahwa paparan media digital yang tidak terawasi dapat menghambat perkembangan disiplin anak, karena anak mudah teralihkan dan kehilangan fokus pada kegiatan rutin yang telah dibentuk. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk mengatur penggunaan perangkat elektronik dan menggantinya dengan kegiatan yang mendidik dan berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti membaca kisah para Nabi, mengulang hafalan, serta melaksanakan kegiatan ibadah bersama keluarga. Selain itu, ada juga tantangan dalam mempertahankan keselarasan pola asuh antara kedua orang tua. Ketidakcocokan antara ayah dan ibu dalam merumuskan aturan atau memberikan teladan dapat mengurangi efektivitas dalam pembentukan karakter disiplin (Lubis, 2022).

Oleh karena itu, penting untuk memiliki komunikasi yang baik dan saling memahami dalam menerapkan nilai-nilai pengasuhan Islami. Dampak dari penelitian ini menunjukkan

bahwa penerapan pola asuh Islami tidak hanya memengaruhi perilaku disiplin anak, tetapi juga berkontribusi dalam membangun dasar karakter religius, rasa tanggung jawab, dan empati sosial sejak usia dini. Pelaksanaan nilai-nilai Islam dalam proses pengasuhan dapat digunakan sebagai strategi pendidikan karakter yang menyeluruh, baik di lingkungan rumah maupun di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan anak usia dini berdasarkan prinsip Islam memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Dalam pendekatan ini, orang tua dianggap sebagai pendidik utama yang bertugas menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, serta sosial sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan cara memberikan teladan yang baik (uswah hasanah), membiasakan perilaku yang sesuai, serta memberikan pengawasan yang penuh kasih sayang, anak-anak berpeluang tumbuh dalam lingkungan yang membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran terhadap aturan dan pengaturan waktu. Kedisiplinan yang terbentuk melalui pola asuh Islam bukanlah hasil dari paksaan, melainkan timbul dari kesadaran diri dan keimanan yang ditanamkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui ibadah yang dilakukan tepat waktu, menjaga kebersihan diri, menghargai waktu belajar, serta mematuhi peraturan di rumah maupun di sekolah. Nilai-nilai Islam yang terinternalisasi dalam diri anak akan menjadi fondasi karakter yang kuat, religius, serta berakhlak mulia.

Meskipun memiliki manfaat yang besar, penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam menerapkan pendidikan anak berbasis Islam di tengah perkembangan dunia modern. Beberapa tantangan tersebut adalah pengaruh negatif media digital, keterbatasan waktu orang tua, serta kurangnya pemahaman tentang konsep pengasuhan berbasis ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara keluarga, sekolah, serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembentukan karakter disiplin anak. Peran lembaga pendidikan usia dini, majelis taklim, serta komunitas orang tua sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan pola asuh Islam. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini berdasarkan Islam dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam membentuk karakter anak. Melalui tindakan teladan, pembiasaan, dan nilai-nilai moral Islam, anak tidak hanya belajar disiplin dalam konteks kehidupan sosial, tetapi juga disiplin spiritual yang terbangun dari ketaatan kepada Allah SWT. Apabila pendidikan Islam diterapkan secara konsisten dan penuh kasih sayang, maka akan lahir

generasi yang beriman, bertanggung jawab, serta memiliki disiplin tinggi, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek spiritual, moral, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). Konsep Targhib wa Tarhib dalam Pendidikan Anak Menurut Islam. Jakarta: Pustaka Al-Hikmah.
- Alim, R. (2022). Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Anak di Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986). Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Fatimah, N. (2023). Peran Teladan Orang Tua dalam Pembentukan Disiplin Anak Usia Dini. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitri, R. (2024). Pembiasaan Nilai Islami dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, M. (2021). Psikologi Pengasuhan Islami. Surabaya: UINSA Press.
- Ibrahim, M. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, S. (2022). Konsistensi Pola Asuh dalam Keluarga Muslim Modern. Medan: UIN Sumatera Utara Press.
- Muslich, M. (2021). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, L. (2023). Implementasi Parenting Islami dalam Membentuk Kedisiplinan Anak di PAUD. Medan: CV Mitra Edukasi Nusantara.
- Nurdin, A. (2022). Prinsip Dasar Pengasuhan Islami. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurul, H. (2021). Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam: Studi pada Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmah, S., & Yusuf, A. (2023). Teladan Rasulullah dalam Pembentukan Karakter Anak Muslim. Malang: UMM Press.
- Sari, I., & Alwi, M. (2024). Dampak Media Digital terhadap Disiplin Anak Usia Dini: Perspektif Parenting Islami. Jakarta: Kencana.
- Taufik, H., & Hasan, S. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pengasuhan Anak di Era Digital. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijaya, E. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam pada Anak Usia Dini. Surabaya: IAIN Press.